

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA**



**Disusun Oleh**

**Nama : Emi Supadmi**

**NIM : 6101409039**

**Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi**

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 10 Oktober 2012**

**Disahkan oleh :**

**Dosen Koordinator**



**Drs. Sunvoto, M.Si**  
**NIP. 19651105 199102 1 001**



**Kepala Sekolah**



**Drs. Surono, M.Pd.**  
**NIP. 19510701 197503 1 001**

**Koordinator PPL UNNES**

**Drs. Masugino, M.Pd**  
**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rachmat dan Ridhonya laporan hasil PPL II ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu , baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah Salatiga, Drs. Sunyoto, M.Si.
4. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Salatiga yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Surono, M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Muhammadiyah Salatiga, Drs. Haris Prihantomo, M.Pd.
6. Premono S.Pd., selaku guru pamong penjasorkes yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan pada praktikan.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Muhammadiyah Salatiga.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Muhammadiyah Salatiga.
9. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah Salatiga.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Salatiga ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Oktober 2012



Emi Supadmi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	6
B. Tujuan.....	7
C. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	10
BAB IV PENUTUP.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN.....	13

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

### B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan

## 2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

## 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

**C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

**D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.



4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **G. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien.

Sedangkan komponen utamanya adalah :

1. Tujuan pembelajaran
2. Materi pembelajaran
3. Kegiatan pembelajaran
4. Penilaian proses pembelajaran
5. Alokasi waktu

### 3. Program Tahunan ( PROTA )

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun.

Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

### 4. Program Semester ( PROMES )

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester.

Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

## H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dari sekian banyak syarat yang dibicarakan, ada beberapa syarat yang menduduki tempat yang penting yaitu: bermoral dan berakhlak mulia, menguasai

bidang studi yang diajarkan, menguasai pedagogi, mengetahui inti bidang studi yang diajarkan, menguasai teknik memotivasi siswa, menguasai keterampilan mengajar, mampu bertindak sebagai evaluator kemajuan belajar anak, mampu memperjuangkan kepentingan muridnya, mampu bertindak sebagai evaluator program pendidikan dan lainnya.

## **I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

### **1. Landasan KTSP**

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

### **2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan**

- belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- belajar untuk memahami dan menghayati,
- belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### **3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012- 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Muhammadiyah yang terletak di Jl. KH. Achmad Dahlan Salatiga.

#### **Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Muhammadiyah Salatiga dilaksanakan pada PPL 1, pada tanggal 30 Juli sampai dengan 31 Agustus 2012 .

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

## **B. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

## **C. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

## **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. Guru pamong yang setiap saat sabar memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.
  - b. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - c. Dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
2. Faktor penghambat
  - a. Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia
  - b. Kurangnya koordinasi antara pihak mahasiswa PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
  - c. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## **E. Guru Pamong**

Guru Pamong mata pelajaran Dasar Kompetensi Penjasorkes di SMK Muhammadiyah Salatiga adalah Premono, S.Pd yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong termasuk guru yang disiplin. Selain itu interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan.

## **F. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing dari jurusan Teknik Mesin adalah Drs. Sunyoto, M.Si. Beliau datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang terjadi pada selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK Muhammadiyah Salatiga, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.



## REFLEKSI DIRI

**NAMA : EMI SUPADMI**  
**NIM : 6101409039**  
**PRODI : PJKR**

Universitas Negeri Semarang sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang memiliki program studi kependidikan, yaitu suatu program lembaga pendidikan yang bertugas menyiapkan tenaga-tenaga pembangunan di bidang pendidikan dengan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang dapat menerapkan, menyumbangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu diwujudkan dalam bentuk kegiatan PPL yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa praktikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK). Mahasiswa sebagai praktikan mendapatkan tugas untuk melaksanakan Program PPL di sekolah-sekolah yang telah ditentukan yaitu di SMK Muhammadiyah Salatiga. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dua kali yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi obyek latihan melalui proses observasi. PPL 1 digunakan oleh praktikan untuk melakukan program observasi terhadap sekolah yang digunakan sebagai sekolah latihan. Dari data-data yang saya dapat dari observasi pada PPL1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Kekuatan yang dimiliki oleh mata pelajaran penjas yaitu mata pelajaran ini pada hakekatnya mempunyai arti, peran, dan fungsi yang penting dan strategis dalam upaya pengembangan keterampilan gerak siswa. Karena siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah anak pada usia remaja dimana usia remaja merupakan saat yang baik untuk pengembangan secara optimal kesehatan seseorang yang berhubungan dengan kesegaran jasmani.

Kelemahan yang ada dalam mata pelajaran penjas terletak pada faktor penunjang, artinya jika sarana dan prasarana dalam mata pelajaran penjas lengkap maka pelaksanaan penjas dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sebaliknya jika sarana dan prasarana penjas itu terbatas bahkan tidak ada maka hal itu menjadi hambatan dalam KBM penjas. Oleh karena itu, baik kekuatan dan kelemahan dalam mata pelajaran penjas perlu diperhatikan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Salatiga sudah baik, sarana lab kejuruan, bahasa, komputer, sudah tersedia dengan baik, akan tetapi untuk sarana lapangan olahraga masih kurang terutama lapangan sepak bola dan atletik yang jaraknya diluar sekolah jadi sangat memakan waktu bila akan beraktivitas dilapangan itu, kemudian juga untuk prasarana seperti bola, baik bola besar ataupun bola kecil masih minim bila digunakan untuk belajar siswa yang rata-rata jumlah siswa perkelasnya adalah 38 orang, akan tetapi di SMK ini tidak

memiliki aula yang luas untuk lapangan bulu tangkis dan kegiatan senam lantai juga kegiatan pengembangan diri.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong Premono, S.Pd adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau tidak banyak bicara akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performant yang kuat dan tangguh serta tinggi besar sehingga beliau sangat cocok dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjasi guru yang profesional.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Salatiga**

Untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan. Namun waktu yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran penjasorkes sangat kurang karena setiap kelas hanya melakukan pembelajaran penjas 1 kali dalam satu minggu.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan sadar bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak dari berbagai sumber baik dari buku maupun guru olahraga. Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat pengalaman dan ilmu yang berharga sebagai bekal nantinya jika sudah terjun sebagai guru olahraga. Program PPL ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikan dengan optimal agar menciptakan pribadi yang berkualitas.

### **6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah**

#### **a. Bagi pihak sekolah (SMK Muhammadiyah Salatiga)**

Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang belum ada, dan yang terpenting juga perawatan sarana dan prasarana yang telah ada, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

#### **b. Bagi Pihak UNNES**

Bagi pihak UNNES semoga selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.


Salatiga, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Premono, S.Pd**  
**NBM. 816820**

Mahasiswa Praktikan



**Emi Supadmi**  
**NIM. 6101409039**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pendidikan Pembelajaran (RPP)
2. Silabus

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan  
**Kelas/Semester** : XII

### Standar Kompetensi\*

Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

### Kompetensi Dasar

Mempraktikan teknik dasar **salah satu** permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian\*

### Indikator

- Menggunakan berbagai variasi tehnik passing dalam permainan bola basket
- Mengaplikasikan nilai kerja sama kelompok, pantang menyerah, dan fair play dalam permainan bola basket

**Alokasi Waktu** : 3 x 2 x 45 menit (3 x pertemuan )

### A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan passing bolabasket dari depan dada, dengan benar
- b. Siswa dapat melakukan passing bolabasket dengan dipantul, dengan benar
- c. Siswa dapat melakukan passing bolabasket melalui atas kepala, dengan benar
- d. Siswa dapat bermain bolabasket dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

### ❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin ( *Discipline* )

Keberanian ( *Bravery* )

Kerja sama ( *Cooperation* )

Ketelitian ( *carefulness* )

Percaya diri ( *Confidence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Tekun ( *diligence* )

Toleransi ( *Tolerance* )

### B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolabasket

- Passing atas bola basket dari depan dada, pantul dan dari atas kepala  
Merupakan tehnik gerak dasar bermain bola basket untuk mengoperkan bola dalam regunya dan dimainkan di lapangan sendiri kemudian dimasukkan kedalam ring lawan
- Bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi

### C. Metode Pembelajaran

- Penyampaian materi  
Dengan penyampaian materi siswa/peserta didik diharapkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan
- Pemberian contoh gerak  
Melalui contoh gerak yang diberikan siswa/peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan contoh yang diberikan
- Praktek  
Dalam praktek ini sendiri siswa dapat mempraktekan gerak dengan benar dan tepat

### D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

##### 1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

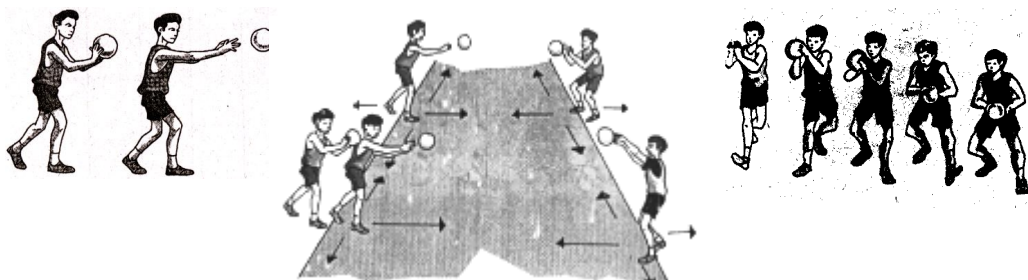
- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

##### 2. Kegiatan Inti (50 menit)

###### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ *Melakukan teknik dasar passing dari depan dada*
- ☞ Teknik dasar (passing bolabasket dari depan dada, dan menangkap ) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



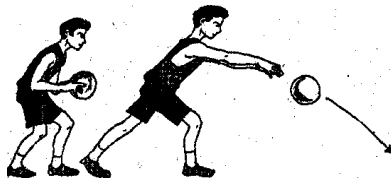
- Melakukan passing dari dada dengan cara mendorong bola ke arah teman di hadapannya (perorangan), di tempat
  - Melakukan passing dari dada dengan cara mendorong bola ke arah teman di hadapannya (perorangan), bergerak depan, belakang, ke kanan dan kiri
  - Melakukan passing dari dada dengan cara mendorong bola ke arah teman di hadapannya formasi berbanjar dan lingkaran sambil bergerak
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

###### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
  - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
  - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
  - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
  - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri

- bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
  - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Bermain bolabasket dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing dari depan dada
  - ☞ Teknik dasar (passing bolabasket dengan dipantul, dan menangkap ) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- Melakukan passing pantul dengan cara mendorong bola ke bawah arah teman di hadapannya (perorangan), di tempat
  - Melakukan passing pantul dengan cara mendorong bola ke bawah arah teman di hadapannya (perorangan), bergerak depan, belakang, ke kanan dan kiri
  - Melakukan passing pantul dengan cara mendorong bola ke bawah arah teman di hadapannya formasi berbanjar dan lingkaran sambil bergerak
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
    - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
    - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
    - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
    - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
    - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
    - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
  - ☞ Bermain bolabasket dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing pantul
  - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### ▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup(20 menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

## **Pertemuan 2 (2 x 45 menit)**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

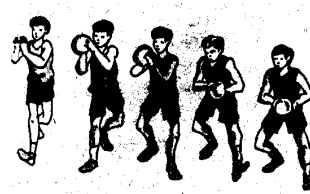
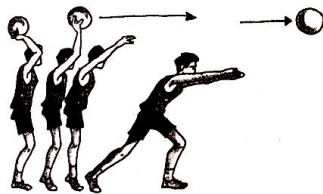
- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

### **2. Kegiatan Inti (50 menit)**

#### ▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Teknik dasar (passing dari atas kepala, dan menangkap ) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- Melakukan passing dari atas kepala dengan cara mengayun bola ke depan lurus arah teman di hadapannya (perorangan), di tempat
  - Melakukan passing dari atas kepala dengan cara mengayun bola ke depan lurus arah teman di hadapannya(perorangan), bergerak depan, belakang, ke kanan dan kiri
  - Melakukan passing dari atas kepala dengan cara mengayun bola ke depan lurus arah teman di hadapannya formasi berbanjar dan lingkaran sambil bergerak
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

#### ▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
  - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan
  - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
  - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
  - siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan siapa yang menjadi pengamat
  - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- ☞ Bermain bolabasket dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing dari atas kepala
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.



- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Kegiatan Penutup(20 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

### Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

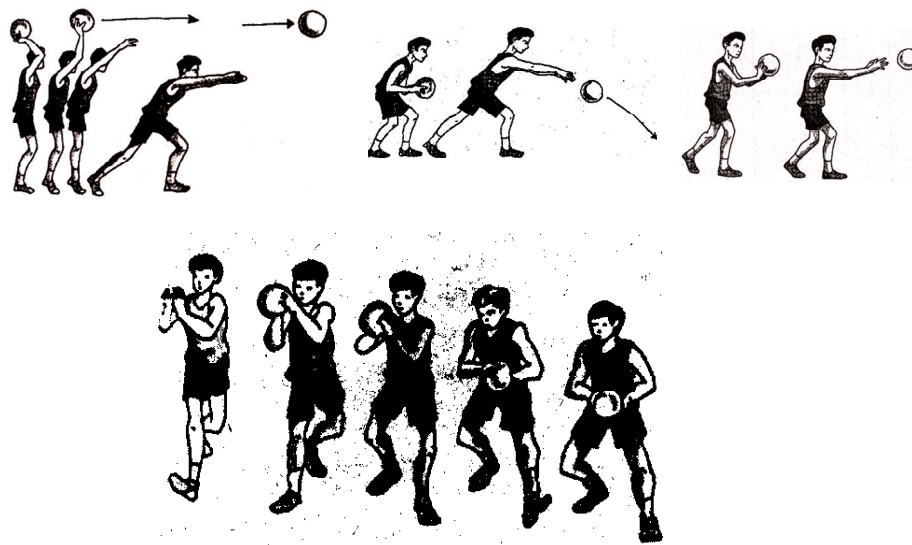
- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

#### 2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Teknik dasar (passing bolabasket dari atas kepala, dada dan pantul serta menangkap) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



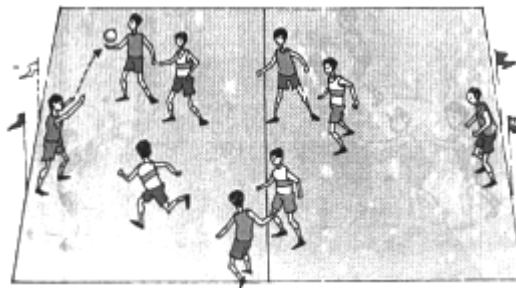
- Melakukan passing dari atas kepala, pantul dan dari dada dengan cara berpasangan, di tempat

- Melakukan passing dari atas kepala, pantul dan dari dada dengan cara berpasangan bergerak depan, belakang, ke kanan dan kiri
- Melakukan passing dari atas kepala, pantul dan dari dada dengan cara formasi berbanjar dan lingkaran sambil bergerak
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

#### ▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
  - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan
  - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
  - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
  - siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan siapa yang menjadi pengamat
  - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- ☞ Bermain bolabasket dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bola basket dari atas kepala, dada dan pantul serta menangkap, **Bermain lempar tangkap bola dengan menggunakan gawang bendera kecil, jumlah pemain 8 – 10 orang**



- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### ▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - membantu menyelesaikan masalah;

- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

### 3. Kegiatan Penutup(20 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

### E. Sumber Belajar

- Buku teks
- Buku referensi, *Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan* ,

### F. Alat/Media

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola basket
- Kun
- Peluit

### G. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p><b>Aspek Psikomotor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan passing bola dari (dada, pantul dan atas kepala)</li> <li>• Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi</li> </ul> <p><b>Aspek Kognitif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui bentuk-bentuk passing bola dari (dada, pantul dan atas kepala)</li> </ul> <p><b>Aspek Afektif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian</li> </ul>	<p>Tes praktik (Kinerja)</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes observasi</p>	<p>Tes Contoh Kinerja</p> <p>Pilihan ganda/uraian singkat</p> <p>Lembar observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan teknik dasar passing bola dari (dada, pantul dan atas kepala) !</li> <li>• Posisi kedua lengan setelah melakukan passing bola basket, adalah .               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. diluruskan ke depan</li> <li>b. ditekuk di depan badan</li> <li>c. disilang di depan badan</li> <li>d. diduluskan ke samping</li> </ol> </li> <li>• Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian</li> </ul>

1. Teknik penilaian:

- Tes unjuk kerja (psikomotor):

Lakukan teknik dasar passing ( dada, pantul dan dari atas kepala serta menangkap)

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

- Pengamatan sikap (afeksi):

Mainkan permainan bolbasket dengan peraturan yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman

Keterangan:

Berikan tanda cek ( √ ) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek ( √ ) mendapat nilai 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan bolabasket

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

- **Nilai akhir yang diperoleh siswa =**

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

2. Rubrik Penilaian

**RUBRIK PENILAIAN  
UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA BASKET**

Aspek yang dinilai (psikomotor)	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<p><i>Melakukan Teknik Dasar Passing Dari Depan Dada, Pantul dan dari Atas Kepala</i></p> <p>1. Posisi awal bola saat akan melakukan passing dari depan dada dipegang depan dada</p> <p>2. Bentuk gerakan lengan saat melakukan passing dari depan dana</p>				

<p>dan pantul mendorong bola ke depan</p> <p>3. Posisi bola yang benar saat akan melakukan passing dari atas kepala, dipegang di atas kepala</p> <p>4. Posisi lengan akhir gerakan passing bolabasket lurus ke depan dan rileks</p>				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16				

**RUBRIK PENILAIAN  
PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLA BASKET**

<b>Perilaku yang diharapkan (afeksi)</b>	<b>CEK (√)</b>
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

**RUBRIK PENILAIAN  
PEMAHAMAN KONSEP GERAK DALAM PERMAINAN BOLA BASKET**

<b>Pertanyaan yang diajukan (kognisi)</b>	<b>Kualitas Jawaban</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<p>1. Bagaimana posisi kedua lengan setelah kamu melakukan passing bolabasket ?</p> <p>2. Bagaimana posisi badan setelah kamu melakukan passing bolabasket ?</p>				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 8				

Salatiga, 29 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Premono, S. Pd  
NBM. 816820

Praktikan



Emi Supadmi  
NIM. 6101409039

Koordinator Guru Pamong



Drs. Haris Prihantomo, M. Pd  
NIP. 19611111 198803 1 011

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan  
**Kelas/Semester** : XII

### Standar Kompetensi\*

Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

### Kompetensi Dasar

Mempraktikan teknik dasar **salah satu** permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian\*

### Indikator

- Menggunakan berbagai variasi tehnik passing dalam permainan sepakbola
- Mengaplikasikan nilai kerja sama kelompok, pantang menyerah, dan fair play dalam permainan sepakbola

**Alokasi Waktu** : 3 x 2 x 45 menit (3 x pertemuan )

### A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan passing sepakbola dengan benar
- b. Siswa dapat melakukan dribling sepakbola dengan benar
- c. Siswa dapat bermain sepakbola dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Ketelitian ( *carefulness* )

Kerja sama ( *Cooperation* )

Toleransi ( *Tolerance* )

Percaya diri ( *Confidence* )

Keberanian ( *Bravery* )

### B. Materi Pembelajaran

Permainan Sepakbola

- Passing dan dribling  
Merupakan tehnik gerak dalam bermain sepakbola untuk mengoperkan bola kepada teman dalam regunya dan dimainkan di lapangan yang sama namun berbeda gawang
- Latihan tehnik dasar passing dan dribling dalam bermain sepakbola menggunakan peraturan yang dimodifikasi

### C. Metode Pembelajaran

- Penyampaian materi  
Dengan penyampaian materi siswa/peserta didik diharapkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan
- Pemberian contoh gerak  
Melalui contoh gerak yang diberikan siswa/peserta didik dapat melakukan gerak sesuai dengan contoh yang diberikan
- Praktek  
Dalam praktek ini sendiri siswa dapat mempraktekan gerak dengan benar dan tepat

### D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

##### 1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

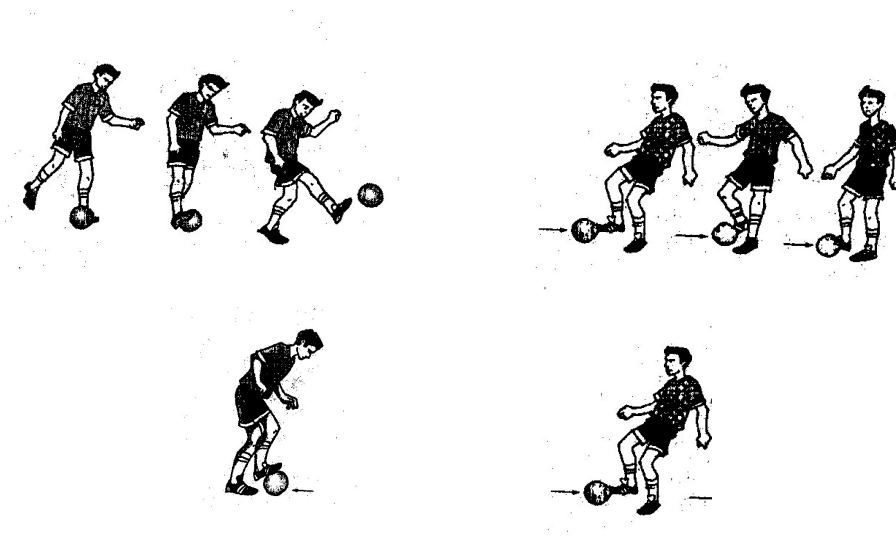
- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

##### 2. Kegiatan Inti (50 menit)

###### ▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ Teknik dasar (mengumpan dengan kaki bagian dalam dan dalam serta menahan bola dengan telapak kaki) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- ☞ Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola diam berhadapan dengan teman *secara bertanggung jawab*
- ☞ Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola digelindingkan teman dari depan di tempat
- ☞ Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola dilambung teman dari depan di tempat dilanjutkan dengan bergerak maju dan mundur
- ☞ Melakukan teknik dasar mengumpan secara langsung
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;



- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

#### ▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
  - a. guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
  - b. siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
  - c. siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
  - d. siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
  - e. bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
  - f. bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar mengumpan dengan kaki bagian dalam
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### ▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Penutup(20 menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

## **Pertemuan 2 (2 x 45 menit)**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

### **2. Kegiatan Inti (50 menit)**

#### ▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ Teknik dasar (menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan luar serta menahan bola dengan telapak kaki ) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- ☞ Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola diam berhadapan dengan teman
- ☞ Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola digelindingkan teman dari depan di tempat
- ☞ Melakukan teknik dasar passing dada, pantul, dari atas kepala secara berpasangan dan kelompok
- ☞ Melakukan teknik dasar menggiring berhadapan jarak dekat dilanjutkan jarak jauh berpasangan atau kelompok
- ☞ Melakukan teknik dasar menggiring berhadapan jarak dekat dilanjutkan dengan menahan menggunakan telapak kaki bagi teman yang di depannya (berpasangan atau kelompok)
- ☞ Melakukan teknik dasar menggiring arah lurus dilanjutkan dengan zig-zag
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

### ▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
  - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
  - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
  - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
  - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
  - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
  - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan luar serta menahan bola dengan telapak kaki
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### ▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## **3. Kegiatan Penutup(20 menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

### **Pertemuan 3 (2 x 45 menit)**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

#### **2. Kegiatan Inti (50 menit)**

##### ▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Teknik dasar (mengumpan bola dengan kaki bagian dalam dan luar serta menahan bola dengan kaki bagian dalam, luar dan telapak kaki ) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



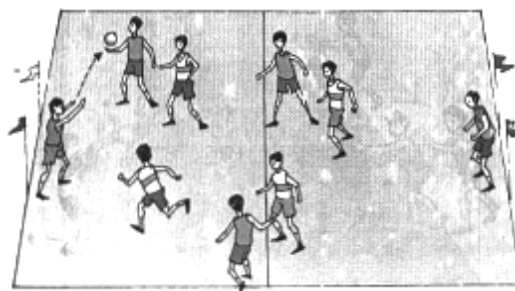
- Melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam dan luar serta menahan bola dengan kaki bagian dalam, luar dan telapak kaki berpasangan di tempat
  - Melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam dan luar serta menahan bola dengan kaki bagian dalam, luar dan telapak kaki berpasangan bergerak ke kanan, kiri, depan dan belakang
  - Melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam dan luar serta menahan bola dengan kaki bagian dalam, luar dan telapak kaki berkelompok bergerak pada garis lurus
  - ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
  - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
  - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
  - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
  - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.
- 
- ##### ▪ **Elaborasi**
- Dalam kegiatan elaborasi, guru:
- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
  - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  - ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
  - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan
  - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
  - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
  - siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan siapa yang menjadi pengamat
  - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- ☞ Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam dan luar serta menahan bola dengan kaki bagian dalam, luar dan telapak kaki
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### ■ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - membantu menyelesaikan masalah;
  - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.





- Tes unjuk kerja (psikomotor):

Lakukan teknik dasar mengumpan, menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan luar serta menahan bola dengan kaki bagian dalam, luar dan telapak

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

- Pengamatan sikap (afeksi):

Mainkan permainan sepakbola dengan peraturan yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman

Keterangan:

Berikan tanda cek ( ✓ ) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek ( ✓ ) mendapat nilai 1

Jumlahskor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \text{-----} \times 30$$

Jumlah skor maksimal

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan sepakbola

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \text{-----} \times 20$$

Jumlah skor maksimal

- **Nilai akhir yang diperoleh siswa =**

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis
--

## 2. Rubrik Penilaian

### RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4

<p><i>Melakukan Teknik Dasar Mengumpan, Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam dan Luar Serta Menahan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam, Luar dan Telapak Kaki</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk gerakan kaki saat menendang bola diayun ke depan arah bola</li> <li>2. Bentuk gerakan kaki saat menggiring bola mendorong bola ke depan arah bola</li> <li>3. Posisi badan yang benar saat akan melakukan teknik dasar mengumpan dan menggiring dibawa ke depan</li> <li>4. Bentuk arah bola hasil mengumpan dengan kaki bagian dalam datar di atas tanah/lapangan</li> </ol>				
JUMLAH				
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16</b>				

**RUBRIK PENILAIAN  
PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLAVOLI**

<b>PERILAKU YANG DIHARAPKAN</b>	<b>CEK (√)</b>
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5</b>	

**RUBRIK PENILAIAN  
PEMAHAMAN KONSEP GERAK DALAM PERMAINAN BOLABASKET**

<b>Pertanyaan yang diajukan</b>	<b>Kualitas Jawaban</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana posisi pergelangan kaki saat menendang dengan kaki bagian dalam dan luar ?</li> <li>2. Bagaimana posisi telapak kaki saat menahan bola menggunakan telapak kaki ?</li> </ol>				
JUMLAH				
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 8</b>				



Salatiga, 29 Agustus 2012

**Mengetahui,**

**Guru Pamong**

A handwritten signature in black ink, enclosed in a rectangular box. The signature is stylized and appears to be 'Premono'.

**Premono, S. Pd**  
**NBM. 816820**

**Praktikan**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'E' followed by a horizontal line.

**Emi Supadmi**  
**NIM. 6101409039**

**Koordinator Guru Pamong**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'H' followed by a horizontal line.

**Drs. Haris Prihantomo, M.Pd**  
**NIP. 19611111 198803 1 011**

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah Salatiga  
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan  
 KELAS/SEMESTER : XII/1  
 STANDAR KOMPETENSI : Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya  
 KODE KOMPETENSI : PJO- XII  
 ALOKASI WAKTU : 6 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**) )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dengan teknik yang benar.</li> <li>Menendang bola menggunakan punggung kaki dengan teknik yang benar</li> <li>Menendang bola menggunakan kaki bagian luar dengan teknik yang benar</li> </ul>	<b>Sepak Bola</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar dengan teknik yang benar secara berpasangan.</li> <li>Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar dengan teknik yang benar secara berkelompok.</li> <li>Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar dengan teknik yang benar melalui permainan kucing-kucingan (1 : 3 =satu kucing dan tiga pemainan dengan satu kali menyentuh bola)</li> </ul>	<b>Tugas individu</b> Tes perbuatan		12 (24)		Buku sumber Latihan Sepak Bola Metode Baru (Pertahanan) ,Eric C. Batty, Pionir Jaya, Bandung  Lapangan sepak bola, bola, pluit, corong, stop watch, tembok pantulan.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengontrol atau menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dengan teknik yang benar.</li> <li>Mengontrol atau menghentikan bola menggunakan punggung kaki dengan teknik yang benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik mengontrol/ menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengontrol/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar dengan teknik yang benar secara berpasangan.</li> <li>Mengontrol/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar dengan teknik yang benar secara berkelompok.</li> </ul>					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengontrol/menghentikan bola menggunakan kaki bagian luar dengan teknik yang benar</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengontrol/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar dengan teknik yang benar melalui permainan kucing-kucingan (1 : 3 =satu kucing dan tiga pemain dengan dua kali menyentuh bola)</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan teknik operan bola setinggi dada dengan benar.</li> <li>Melakukan teknik operan bola pantul dengan benar</li> <li>Melakukan teknik operan melalui atas kepala dengan benar</li> </ul>	<b>Bola Basket</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Operan dada</li> <li>Operan pantul</li> <li>Operan atas</li> <li>Operan samping</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan teknik operan dada berpasangan ditempat dan sambil bergerak</li> <li>Melakukan teknik operan dada berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak.</li> <li>Melakukan teknik operan pantul berpasangan ditempat dan sambil bergerak</li> <li>Melakukan teknik operan pantul berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak.</li> <li>Melakukan teknik operan atas berpasangan ditempat dan sambil bergerak</li> <li>Melakukan teknik operan atas berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak.</li> </ul>	Tugas Individu Tes perbuatan				Buku sumber Neumann, Hannes, (1985), Bola basket Pendidikan Dasar dan Latihan, Jakarta, PT. Gramedia. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk SMA Kelas X  Alat : bola basket, puit, lapangan bola basket, stop watch.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan teknik operan dari samping dengan benar</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan teknik operan samping berpasangan dan sambil bergerak</li> <li>Melakukan teknik operan samping berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat dan sambil bergerak.</li> </ul>					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan teknik menggiring bola menggunakan tangan kanan dan kiri</li> <li>Bermain bola basket dengan peraturan dimodifikasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan teknik memantul bola dengan tangan kiri dan kanan ditempat secara individu.</li> <li>Melakukan teknik menggiring bola bergerak maju dan mundur menggunakan tangan dan atau tangan kiri.</li> <li>Melakukan teknik menggiring bola bergerak ke kiri dan ke kanan menggunakan tangan dan atau tangan kiri.</li> <li>Melakukan permainan bola basket hanya menggunakan passing secara berkelompok..</li> </ul>					